

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran yang akan diberikan penulis terhadap pelaksanaan pembinaan calon jama'ah haji oleh KBIH Wadi Fatimah yang didasarkan pada rumusan masalah, yaitu:

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat ditarik tiga kesimpulan, yaitu:

1. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Wadi Fatimah dalam menjalankan perannya untuk membina calon jama'ah haji sudah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Adapun peran yang dilakukan KBIH Wadi Fatimah dalam mewujudkan pembinaan jama'ah haji yang selaras dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah diantaranya mengenai perizinan KBIH, KBIH yang melakukan bimbingan dan pendampingan ibadah haji sesuai dengan standarisasi bimbingan dan pendampingan, serta pembinaan jama'ah haji oleh KBIH mulai dari tanah air hingga di tanah suci.
2. Pelaksanaan pembinaan bimbingan ibadah haji di KBIH Wadi Fatimah berlangsung selama 15 pertemuan setiap minggunya, terdiri dari 8 kali pertemuan teori, 4 kali praktik di lapangan sebagai simulasi, dan 3 kali pertemuan khusus untuk konsultasi antara calon jama'ah haji dengan calon pembimbing yang akan membimbing mereka selama di tanah suci.
3. Faktor pendukung KBIH Wadi Fatimah dalam membina calon jama'ah haji yaitu pendirian KBIH wadi fatimah memiliki akta notaris yang berkekuatan hukum sehingga pelaksanaan pembinaannya dapat dipertanggungjawabkan secara publik; bersifat terbuka untuk masyarakat umum, sekretariat yang mudah dicari, memiliki citra yang

sangat baik di mata masyarakat. Selain itu KBIH Wadi Fatimah juga mempunyai faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan bimbingan ibadah haji, yaitu hampir 30% calon jama'ah haji berusia lanjut antara 50-60 tahun. Dengan demikian maka dalam proses bimbingan baik di tanah air maupun di tanah suci harus betul-betul menunjukkan kesabaran yang tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, terdapat beberapa catatan yang ingin disampaikan oleh penulis sebagai saran untuk meningkatkan kualitas pembinaan jama'ah haji di KBIH Wadi Fatimah, yaitu:

1. Alangkah baiknya KBIH Wadi Fatimah dapat memaksimalkan perannya sebagai Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dengan melakukan pembinaan tidak hanya sebelum dan saat ibadah haji di tanah suci, tetapi setelah kembali ke tanah air juga tetap terjalin pembinaan dan silaturahmi antar pembimbing dan jama'ah haji.
2. Diharapkan KBIH Wadi Fatimah dapat memaksimalkan pemberian materi bimbingan ibadah haji dan selalu menyesuaikan metode bimbingan ibadah haji dari waktu ke waktu.
3. Diharapkan KBIH Wadi Fatimah dapat meminimalisir faktor yang dapat menghambat berjalannya bimbingan ibadah haji serta dapat meningkatkan faktor-faktor pendukung pembinaan jama'ah haji yang dapat memperlancar berjalannya bimbingan ibadah haji.